



PENERAPAN PROGRAM AKSARA LONTARA DAN MS OFFICE UNTUK MENERJEMAHKAN AL-QURAN KE DALAM BAHASA BUGIS DI PESANTREN AS'ADIYAH, KABUPATEN WAJO

Faridah Rahman

Universitas Hasanuddin, faridahrahman@fs.unhas.ac.id

Yusring Sanusi B.

Universitas Hasanuddin, yusring@unhas.ac.id

Andi Agussalim

Universitas Hasanuddin, alimhanas@fs.unhas.ac.id

Najmuddin H. Abd Safa

Universitas Hasanuddin, najmuddinhas@fs.unhas.ac.id

Supratman

Universitas Hasanuddin, supratman@fs.unhas.ac.id

Abstract

Study Program of Arabic of Hasanuddin University conducted community services at the As'adiyah Islamic Boarding School in Sengkang, Wajo Regency, South Sulawesi, Indonesia. The activity trained the teachers of the boarding school using the Lontara script application in translating the Holy Qur'an into Buginese. Also, this activity provided technical skills in using MS Word in writing articles for the teachers. Arabic Study Program used Cooperative and Collaborative Learning methods to train participants. Five lecturers from Arabic Study Program became facilitators in this activity.

Meanwhile, the number of participants involved in this activity was 45 teachers. Besides, at the beginning of the event, this activity was also attended by 50 students of the Ma'had Aly Sengkang As'adiyah Islamic Boarding School. The results of this community Service are a sample translation of the Holy Quran that is the Surah Al-Fatihah and the Surah Al-Ikhlas into the Buginese. The participants translated the Holy Quran into Buginese using in Lontara script.

Keywords: *Al-Quran Translation; Lontara Script; Community Service; As'adiyah Islamic Boarding School.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Kabupaten Wajo. Kegiatan ini bertujuan melatih para pendidik pondok pesantren ini menggunakan aplikasi aksara Lontara dalam menerjemahkan kitab suci Al-Quran. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan skill teknis penggunaan MS Word dalam menulis artikel kepada para guru pondok ini. Metode pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah dan praktek. 4 dosen Program Studi Sastra Arab Unhas menjadi narasumber pada kegiatan ini. Sementara itu, jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 45 guru. Selain itu, pada awal acara, kegiatan ini dihadiri juga oleh 50 mahasiswa ma'had aly Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang. Hasil kegiatan contoh terjemahan Al-Quran Surah Al-fatihah dan Surah Al-Ikhlash dalam bahasa Bugis dan ditulis menggunakan aksara Lontara.

Kata Kunci: *Terjemahan Al-Quran; Aksara Lontara; Pengabdian pada Masyarakat; Pesantren As'adiyah.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pondok Pesantren As'adiyah didirikan pada tahun 1930. Pondok ini sudah memiliki 500 cabang. Pesantren As'adiyah menghasilkan banyak ulama ternama dan pada akhirnya membuat Wajo digelari sebagai kota santri. Keberadaan Pondok Pesantren As'adiyah dikenang sebagai mesin pencetak baik mubalig maupun ulama. Pondok ini dikenal di seantero nusantara. Selain melahirkan ulama, banyak juga alumninya yang jadi ilmuwan.

Madrasah As'adiyah merupakan jelmaan dari *Madrasatul Arabiatil Islamiyah* (MAI). Pondok ini resmi didirikan oleh Al-Allamah Asysyek HM As'ad pada bulan Mei tahun 1930. Padahal, aktivitas pengajian di pondok ini sudah dimulai pada tahun 1928. Penamaan As'adiyah diambil dari nama pendirinya KH.M As'ad. Beliau merupakan putra pasangan H. Abd Rasyid dan Sitti Shalehah seorang ulama berdarah Bugis Wajo yang menetap di tanah suci Mekkah (Website, 2017).

Sebelum menjadi *Madrasatul Arabiatil Islamiah* (MAI), pondok ini awalnya hanya pengajian biasa di kediaman *Gurutta* (sapaan KH. M. As'ad oleh muridnya). Namun, semakin hari muridnya semakin banyak hingga turun ke masjid yang sekarang bernama Masjid Jami di Tokampu Sengkang.

Masjid yang saat ini berdiri megah dengan dua lantai. Lantai II merupakan tempat belajar MTS I Puteri As'adiyah Sengkang dan lantai I juga ada MTS II Puteri Sengkang. Untuk mengenang sebagai penghormatan atas jasa-jasanya dalam pengembangan Islam di wajo, maka nama KH. M. As'ad diabadikan sebagai nama jalan ruas yang memanjang di sekitar Masjid Jami Sengkang. Di sinilah awal terbentuknya sekola bernama MAI yang tempatnya difasilitasi oleh Arung Matoa Wajo.

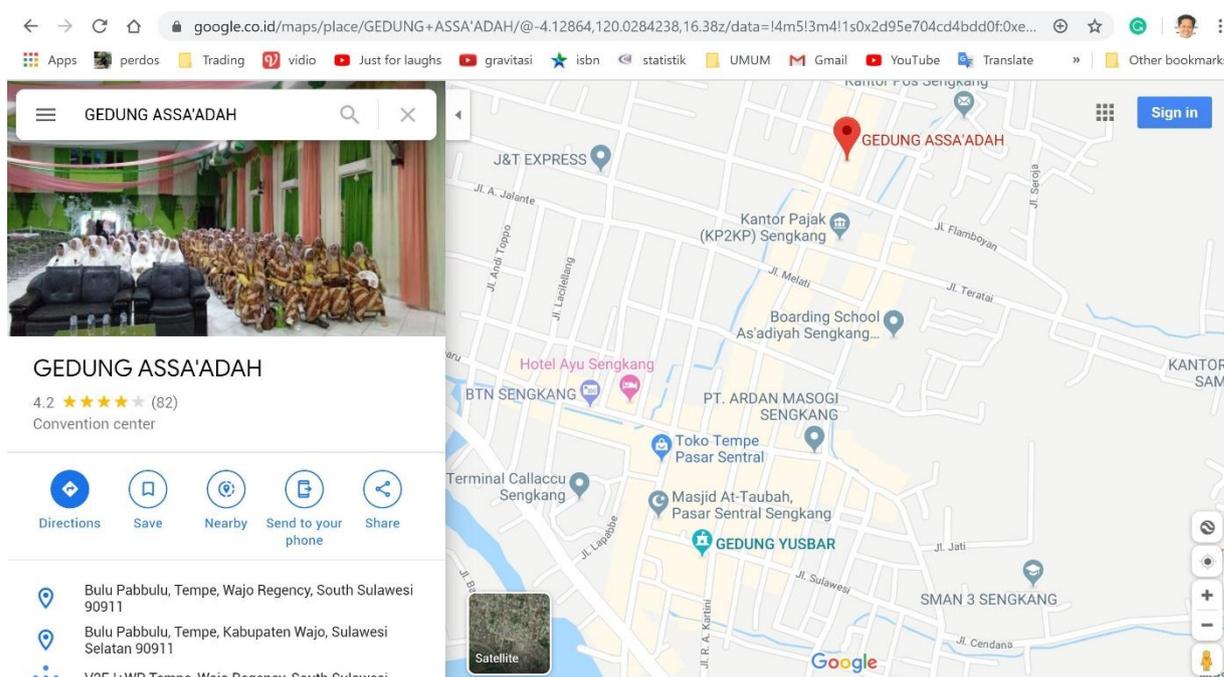
KH. M. As'ad meninggal dunia pada tahun 1952. Saat itu usianya baru menginjak usia 48 tahun. Setelah itu MAI dinisbatkan menjadi Madrasah As'adiyah. Kepemimpinan beralih ke KH. Daud Ismail yang merupakan murid langsung angkatan pertama KH. M. As'ad bersama KH. Abdul Rahman Ambo Dalle. KH. Abdul Rahman Ambo Dalle juga merupakan mantan anggota MPR RI 1982-1987 sekaligus pendiri perguruan *Darud Da'wan Wal Irsyad* (DDI) yang ada di Parepare, Pinrang, dan Ponpes Mangkoso di Barru.

Pada tahun 1973 kota sengkang terbakar termasuk Sekolah Madrasah As'adiyah. Setelah kejadian itu, pondok pesantren As'adiyah pindah ke Jalan Veteran Sengkang Kelurahan Lapongkoda pada 1966 dan tetap berlokasi sampai sekarang. Saat ini, Pondok pesantren As'adiyah mempunyai jenjang pendidikan formal untuk setiap tingkatan, mulai taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Selai itu, peran penting Pesantren As'adiyah adalah mengembangkan diri dalam penyebaran syiar islam di seluruh wilayah Indonesia. Sampai hari ini, sudah tercatat sekitar 500 cabang pondok yang tersebar di sejumlah daerah lain, seperti: Sumatera, Kalimantan, Sulbar, Sulawesi Tengah, NTT hingga Papua.

Dalam bidang pendidikan, yayasan ini telah memiliki *Raodatul Athfal* As'adiyah, madrasah Ibtidaiyah As'adiyah, sekolah dasar Agama As'adiyah, Madrasah *Diniyyah Awwaliyah* As'adiyah, MTs As'adiyah Putera, MTs As'adiyah Puteri, Aliyah Putera Macanang, Aliyah Puteri, Pendidikan Diniyah Ula Formal, STAI As'adiyah Sengkang, Ma'had Aly, dan *Qurra wal Haffadz*.

Pada Madrasah Aliyah putra dan putri jumlah guru berjumlah 120 orang, baik mereka yang berstatus PNS maupun Non PNS. Jumlah siswa yang tercatat adalah 874 orang. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di pondok ini adalah gedung sekolah, asrama santri, laboratorium yang dilengkapi dengan komputer desktop, lapangan olah raga, masjid, ruang baca, dan perpustakaan.

Lokasi Ponpes As'adiyah Sengkang dapat dilihat pada Google Map (Website, 2017). Secara detail lokasi ponpes ini dapat dilihat pada gambar berikut:



2. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah para guru dalam lingkungan Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang. Para guru ini diharapkan memiliki keterampilan menggunakan aplikasi MS Word dalam proses penerjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis. Tentu saja, terjemahan Al-Quran dalam bahasa Bugis ini ditulis dengan menggunakan aksara Lontara.

3. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, jalan Veteran Wajo.

4. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Pondok Pesantren As'Adiyah Sengkang, Kabupaten Wajo.

5. Permasalahan Mitra

Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang tidak hanya menggembleng para santri dibidang agama melalui pendidikan formal, tapi juga membina penghafal sekaligus ulama yang memahami isi kandungan Al-Quran. Untuk itu, ada yang unik dimiliki oleh As'adiyah yang tidak dimiliki oleh pondok pesantren lainnya, dalam proses belajar-mengajar menggunakan kurikulum khusus. Namanya, pengajian halaqah, itu dilakukan setelah shalat magrib dan setelah shalat subuh yang diajarkan dalam bahasa Bugis. Itu diajarkan mulai jenjang Madrasah Tsanawiyah, Aliyah hingga Ma'had Aly.

Selain menjaga ilmu agama agar tetap diamalkan, proses belajar mengajar dengan bahasa Bugis ternyata memberi andil dalam pelestarian budaya, bahasa dan aksara Bugis itu sendiri. Perlu diketahui juga bahwa tidak semua orang mampu menerima dakwa itu dalam bahasa Arab dan Indonesia. Mungkin dakwah itu bisa diterima dengan baik jika menggunakan bahasa ibu mereka dalam hal ini adalah bahasa Bugis.

Dari segi linguistik struktur bahasa Arab lebih dekat dengan struktur bahasa Bugis dibandingkan dengan struktur bahasa Indonesia. Oleh karena itu maknanya akan lebih mengena jika diterjemahkan dalam bahasa Bugis karena memiliki kesamaan dari segi strukturnya.

Untuk mencapai hal itu perlu adanya penerjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis sehingga dakwah ini bisa dinikmati pula bagi orang yang tidak memahami bahasa Indonesia dengan baik atau mungkin agar dakwah itu bisa dipahami diterima dengan baik jika dakwah itu menggunakan bahasa Bugis. Untuk menerjemahkan Al-Quran tidak hanya perlu menguasai keahlian bahasa Arab dan bahasa Bugis, tetapi diperlukan juga penguasaan mengenai tool atau perangkat dalam penerjemahan. Perangkat dalam penerjemahan terbagi menjadi dua. Pertama adalah perangkat konvensional berupa kamus konvensional ataupun buku buku yang bisa menunjang penerjemahan itu. Perangkat yang ke dua adalah berupa *software* komputer yang bisa membantu dalam penerjemahan

Alat yang bisa membantu dalam pembuatan Al-Quran terjemahan Bugis adalah *Microsoft Office*, tetapi itu saja tidak cukup sebab *software* tersebut tidak mendukung aksara Bugis. Diperlukan *font* dan karakter untuk mengatasi hal tersebut (Baso, 2017).

Permasalahannya adalah para pengajar pondok pesantren As'adiyah belum mampu memaksimalkan kinerja *Microsoft Office* dan masih belum mahir dalam menggunakan font dan karakter Lontara yang ada. Sehingga penyampaian dakwah dalam bahasa Bugis hanya melalui lisan saja, walaupun ada yang menggunakan aksara Lontara hanya mengandalkan tulisan tangan yang dalam pembuatannya memakan waktu yang cukup lama.

6. Masa Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan ini dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan November 2018.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Menyikapi kendala dan permasalahan yang terdapat pada pondok pesantren As'adiyah Kab. Wajo ini, maka pengabdian ini memberi pelatihan keterampilan kepada para pengajar tentang penggunaan *Microsoft Office*, *font*, dan karakter Lontara dalam menerjemahkan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis (Baso, 2017).

Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan *Microsoft* dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi *Microsoft Windows* dan *Mac OS X*. Beberapa aplikasi di dalam *Microsoft Office* yang terkenal adalah *Excel*, *Word*, dan *PowerPoint*. Versi terbaru dari Aplikasi *Microsoft Office* adalah *Office 2017*.

Font Lontara adalah aplikasi yang pertama kali muncul sebelum karakter Lontara. Salah satu pembuat *font* ini adalah salah seorang anggota pengabdian ini yaitu Dr. Yusring Sanusi Baso, S.S., M.App.Ling. tujuan dari pembuatan font ini adalah untuk memudahkan dalam penggunaan aksara Lontara ke dalam aplikasi MS *Office*. *Font* ini mendukung aksara Bugis dan aksara Makassar. Kekurangan dari aplikasi ini adalah belum bisa digunakan pada rana internet, karena hanya berjalan pada aplikasi MS *Office* (Baso, 2017).

Karakter Lontara adalah pengembangan dari *font* lontara, aplikasi ini sudah bisa digunakan pada rana aplikasi *browser* seperti *mozilla*, *chrom*, dan *internet explorer* untuk keperluan berinternet. Aplikasi ini bisa juga digunakan pada aplikasi MS *office*.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada skema berikut ini:

1. Tim pengabdian melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan pengurus pesantren As'adiyah Kab. Wajo.
2. Tim As'adiyah sebagai mitra pengabdian unhas akan membuat SK, untuk melibatkan guru yang akan mengikuti pelatihan ini.
3. Tim Unhas bertemu dengan guru di As'adiyah Kab. Wajo untuk melaksanakan pelatihan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Office*, *font*, dan karakter *Lontara* berbasis

bahasa Arab dan Bugis. Pelatihan akan dilaksanakan sekitar 4 hari atau dengan kata lain dilakukan dua kali kunjungan.

4. Pembuatan Laporan kunjungan sebagai pertanggung jawaban pengabdian ini.
5. Output dari pengabdian ini berupa sejumlah karya guru menerjemahkan al-Qur'an dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Office*, font, dan aksara *Lontara* dalam bahasa bugis.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *cooperative* dan *collaborative learning* serta *project-based learning*. Pada metode *cooperative learning*, peserta dikelompokkan dalam sesuai bidang mata pelajaran. Mereka membahas ayat-ayat Al-Quran yang sering didakwahkan kepada masyarakat lalu mereka menerjemahkannya ke dalam bahasa Bugis. Penerjemahan itu dilakukan dengan menggunakan huruf Lontara melalui MS *Word*. Pada kelompok ini dimasukkan peserta yang telah lincah dan terampil menggunakan MS *Word*.

Setelah itu, peserta dipecah kelompok. Setiap anggota kelompok pada metode *cooperative learning* dikelompokkan kembali dengan anggota dari kelompok lainnya. Inilah metode *collaborative learning*. Pada sesi ini, setiap peserta berbagi pengalamannya dalam menerjemahkan beberapa ayat-ayat Al-Quran ke dalam bahasa Bugis melalui huruf Lontara dan MS *Word*. Pada sesi inilah, setiap anggota kelompok mendapatkan informasi dan pengalaman dari anggota dalam kelompoknya.

Selanjutnya pada pengelompokan *collaborative* ini, setiap kelompok diminta menghasilkan terjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis (*Project-based Learning*) salah satu surah Al-Quran pada Juz 30. Dari kelompok yang hadir, berhasil diterjemahkan Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlâs. Diharapkan pola ini akan membangun kerjasama dan kolaborasi di antara para guru setelah kegiatan ini.

Narasumber juga menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari tiga metode pembelajaran yang diberikan selama kegiatan ini. Manfaat yang dimaksud adalah sikap bekerjasama, bertanggungjawab pada tugasnya, berkomunikasi efektif, melatih keterampilan menggunakan MS *Word* dan huruf Lontara.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat mendukung dan aktif. Mitra menyediakan tempat dan mengarahkan peserta para gurunya untuk terlibat dalam kegiatan ini. Di sisi lain, peserta yang terlibat mengikuti kegiatan ini dari pagi hingga petang. Mereka sangat antusias mendapatkan materi dalam program kegiatan pengabdian ini.

LUARAN PENGABDIAN

Pengabdian ini menghasilkan contoh produk berupa hasil terjemahan Al-Quran dalam bahasa Bugis yang ditulis dengan aksara Lontara. Dua surah dalam Al-Quran, yaitu Surah Al-Fatihah dan Surah Al-Ikhlâs dijadikan contoh terjemahan selama kegiatan pengabdian. Berikut ini adalah contoh hasil pengabdian pada masyarakat di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Target luaran dari penelitian ini yaitu:

1. Contoh Terjemahan peserta dalam menerjemahkan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis.

JUZ 1

1. AL-FATIHAH

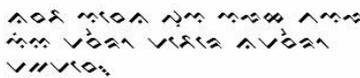
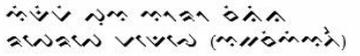
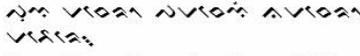
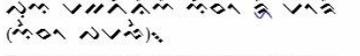
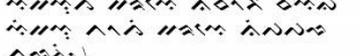
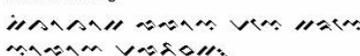
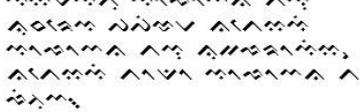


JUZ 1



AL-FATIHAH
MAKKIYYAH
 Surah ke-1 : 7 ayat

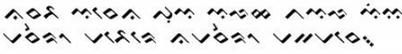


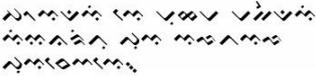
+	<p>1.  <i>Nasa ba' asengna Puang Allah Ta'ala iyya mesero mabbere na masero makkamase</i></p> <p>2.  <i>Idi'mi Puang Onrong sininna rampe rampe madeceng (akkasiwiangnge)</i></p> <p>3.  <i>Puang Masero Pamasei na Masero Mabbere</i></p> <p>4.  <i>Puang makkatenniwi Esso Ri Monri (Esso Pamale')</i></p> <p>5.  <i>Idi'mi Puang Ri Sompna na Idi'mi U wonroi mellau Tulung</i></p> <p>6.  <i>E' Puang, Jellokengnga' Laleng MalempuE</i></p> <p>7.  <i>Iyyanaritu Laleng patujue, laleng To Riamesie, tani laleng Mu bacciE na taniato laleng mappakabiling mpilingE</i></p>	<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①</p> <p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②</p> <p>الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③</p> <p>مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④</p> <p>إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤</p> <p>اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥</p> <p>صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦</p>
---	--	--

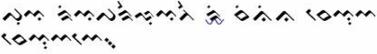


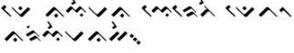
AL-IKHL²ϕ
MAKKIYYAH
 Surah ke-112 : 4 ayat

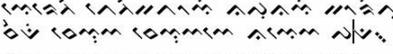



 Nasa ba' asengna Puang Allah Ta'ala iyya mesero
 mabbere na masero makkamase

1. 
 Poadai e., Muhammadiyah makedae iyanaritu puang Allah
 ta'ala puasewwae

2. 
 Puang riapparelluangge ri sininna seuwwa-seuwwae

3. 
 De.. naemmana enrengge detto nariemmanakeng.

4. 
 Enrengge tengenkatoi napunnai koritu seddi
 seuwwa-seuwwa naewa pada.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 ١ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
 ٢ اللّٰهُ الصَّمَدُ
 ٣ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
 ٤ وَهُوَ كُنُوزٌ لِّهُ هُوَ الْوَّاحِدُ

2. Guru Ponpes As'Adiyah Sengkang terampil menggunakan aplikasi aksara lontara.
3. Guru Ponpes As'adiyah Sengkang terampil memanfaatkan menu-menu *MS Office Word dan Powerpoint*.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Para peserta sangat menghargai dan masih mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan lagi di institusi mereka. Keterampilan menggunakan dan memaksimalkan MS Word yang terintegrasi dengan Aksara Lontara dalam menerjemahkan Al-Quran ke dalam bahasa Bugis dapat dikatakan berhasil. Setidaknya terdapat beberapa surah dari Al-Quran yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Bugis.

DAFTAR PUSTAKA

Baso, Y. S., 2017. *Model Inovatif Pemertahanan Bahasa Daerah*. 1 ed. Makassar: LKPP Unhas.

Baso, Y. S., 2017. *Model Inovatif Pemertahanan Bahasa Daerah*. 1 ed. Makassar: LPMPP Univeristas Hasanuddin.

Baso, Y. S., 2017. *TEORI ITU-NYA YANG; Cara Mudah Menjermahkan Teks Bahasa Indonesia ke Teks Bahasa Arab*. 1 ed. Makassar: LKPP Universitas Hasanuddin.

Website, 2017. *Google Map*. [Online] Available at:
<https://www.google.co.id/maps/place/Boarding+School+As'adiyah+Sengkang+Center/@-4.1279177,120.0303658,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2d95e71cb1a9d963:0x90fcce211b10152e!8m2!3d-4.1279177!4d120.0325545?hl=en>
[Accessed 8 April 2017].

Website, 2017. *Pondok Pesantren As'adiyah*. [Online] Available at: <http://asadiyahpusat.org/>
[Accessed 7 Agustus 2017].